

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK,
DAN SURAT TAGIHAN PAJAK PPN TERHADAP PERTUMBUHAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi Pada KPP di Kota Palembang Periode 2020-2024)**



Skripsi Oleh:
FITRIA NOVANI
01031282126105
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN
SURAT TAGIHAN PAJAK PPN TERHADAP PERTUMBUHAN PENERIMAAN
PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi Pada KPP di Kota Palembang Periode 2020-2024)**

Disusun oleh:

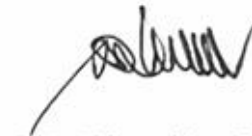
Nama : Fitria Novani
NIM : 01031282126105
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 07 Mei 2025



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK,
DAN SURAT TAGIHAN PAJAK PPN TERHADAP PERTUMBUHAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi Pada KPP di Kota Palembang Periode 2020-2024)**

Disusun Oleh :

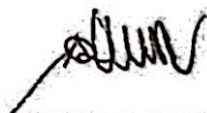
Nama : Fitria Novani
NIM : 01031282126105
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 12 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 17 Juni 2025

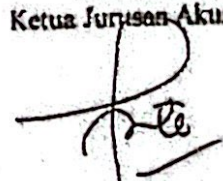
Ketua,

Anggota,


Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001


Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

30/25
/6

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Fitria Novani
NIM : 01031282126105
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK,
DAN SURAT TAGIHAN PAJAK PPN TERHADAP PERTUMBUHAN
PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
(Studi Pada KPP di Kota Palembang Periode 2020-2024)**

Pembimbing : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 12 Juni 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 25 Juni 2025
Pembuat Pernyataan,



Fitria Novani
01031282126105

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“We survived the great war”

-TS

**Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati,
skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Diri saya sendiri
- Kedua orang tuaku
- Keluarga besar
- Orang-orang terdekatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Surat Tagihan Pajak PPN terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada KPP di Kota Palembang Periode 2020–2024)”** ini dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. terselesaikannya penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, masukan dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik secara akademis maupun praktis, serta menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpajakan. Akhir kata, semoga segala ikhtiar dan upaya yang telah dilakukan dalam penyusunan skripsi ini mendapat ridha Allah SWT dan menjadi amal yang bernilai manfaat.

Palembang, 25 Juni 2025

Peneliti,

Fitria Novani
01031282126105

UCAPAN TERIMA KASIH

Perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini merupakan proses yang penuh tantangan, namun juga sarat makna. Penulis sangat menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari banyak pihak yang turut mengiringi setiap langkah dalam proses ini. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala kemurahan dan kasih sayang-Nya, telah melimpahkan rahmat, kesehatan, serta kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik hingga tahap akhir.
2. Teristimewa Kepada Kedua Orangtuaku tercinta yakni Ayahanda Jauri dan Ibunda Nenti, terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terimakasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar Sarjana. Ayah, ibu, putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
3. Kakakku tersayang, M. Safrudin, yang selalu memberikan semangat dan juga doa tanpa henti kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dekan fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Nilam Kesuma, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam perkuliahan sejak semester pertama hingga semester akhir.
9. Bapak Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta memberikan motivasi, kritik, saran, doa dan ilmu-ilmu baru yang sangat bermanfaat bagi penulis, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis belajar banyak hal dari beliau.
10. Ibu Umi Kalsum., S.E., M.Si., Ak selaku dosen penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
11. Segenap civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terkhusus dosen, tenaga pendidik, serta staff yang telah menjadi bagian proses pemberlajaran penulis di Fakultas Eknomi Universitas Sriwijaya.
12. Kepada Sahabat sekaligus partner dalam dunia perkuliahan penulis “OOS” yaitu Dinda, Tini, dan Ayu. Terima kasih sudah selalu menemani dari awal hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh makna, dukungan yang tak pernah surut, serta canda tawa yang turut mewarnai setiap langkah selama masa studi, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
13. Kepada Ananta Melianti dan Fadlunisa. Terima kasih atas waktu yang telah diberikan kepada penulis dalam mendengarkan keluh kesah selama menulis skripsi.
14. Kepada teman-temanku “KAROKÉ” yaitu Nafisah, Manda, Azhira, Gina, Rafiq, Mayyah, dan Metta. Terimakasih telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan dengan semangat, dukungan, canda dan tawa yang mewarnai hari-hari penuh tekanan selama menjalani perkuliahan ini.
15. Kepada sahabat masa kecil penulis “AGEN RAHASIA” yaitu Sipak dan Rika. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah dan selalu hadir memberikan motivasi di setiap proses penulisan skripsi ini.

16. Kepada YIIA Team, Hani dan Jerikho rekan seperbimbingan yang sudah banyak membantu bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi.
17. Terakhir, terima kasih kepada sosok wanita sederhana dengan impian besar namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya yaitu diriku sendiri, Fitria. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan terus meyakinkan diri bahwa kamu mampu menyelesaikan ini. Untuk setiap lelah dan air mata yang pernah jatuh, semoga pencapaian ini menjadi penguat dan pengingat bahwa usahamu tidak sia-sia.

Palembang, 25 Juni 2025
Peneliti,

Fitria Novani
01031282126105

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Fitria Novani

NIM : 01031282126105

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Pengaruh *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, dan Surat Tagihan Pajak PPN Terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada KPP di Kota Palembang Periode 2020-2024)

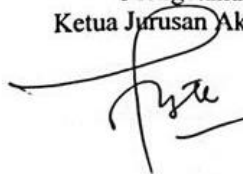
Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 25 Juni 2025
Pembimbing



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP.197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM*, PEMERIKSAAN PAJAK, DAN SURAT TAGIHAN PAJAK PPN TERHADAP PERTUMBUHAN PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (Studi Pada KPP di Kota Palembang Periode 2020-2024)

Oleh:

Fitria Novani

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *self assessment system*, pemeriksaan pajak dan Surat Tagihan Pajak PPN terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai melalui studi pada KPP di Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KPP yang ada di Kota Palembang periode 2020-2024 dengan sampel penelitian sebanyak 3 KPP Kota Palembang dengan total 180 observasi. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan alat analisis SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assessment system* berpengaruh positif dan pemeriksaan pajak berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan penerimaan PPN. Sedangkan STP PPN tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan penerimaan PPN.

Kata kunci: *Self Assessment System*, Pemeriksaan Pajak, Surat Tagihan Pajak, Pertumbuhan Penerimaan PPN

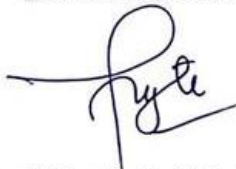
Pembimbing



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF SLEF ASSESSMENT SYSTEM, TAX AUDIT AND VAT TAX COLLECTION LETTER ON THE GROWTH OF VALUE ADDED TAX REVENUE

(Study at Tax Offices in Palembang Period 2020-2024)

By:

Fitria Novani

This study aims to test the effect of self-assessment system, tax audit and VAT Tax Collection Letter on the growth of Value Added Tax revenue through a study at Tax Offices in Palembang City. The method used in this study is a quantitative method with secondary data. The population used in this study is the Tax Offices in Palembang City for the period 2020-2024 with a research sample of 3 Tax Offices in Palembang City with a total of 180 observations. The testing of this study uses multiple linear regression analysis techniques with SPSS version 27 analysis tools. The results of the study indicate that self-assessment system has a positive effect and tax audits have a negative effect on growth of VAT revenue. While the VAT STP has no effect on growth of VAT revenue.

Keywords: *Self Assessment System, Tax Audit, Tax Collection Letter, VAT Revenue Growth*

Pembimbing



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP.197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Fitria Novani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 15 November 2003

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat : Komplek Citra Damai 1 Blok A6

Email : fitrianovani2604@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Negeri 194 Palembang

SMP : SMP Negeri 4 Palembang

SMA : SMA Negeri 5 Palembang

Perguruan Tinggi : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Bendahara Umum LPM Kinerja FE Unsri Periode 2021-2022

Staff Muda BEM FE Unsri Periode 2021-2022

Staff Ahli BEM FE Unsri Periode 2022-2023

PENGALAMAN MAGANG

Magang Divisi Keuangan PT Tunas Cahaya Mandiri Widyata

Magang KPP Pratama Palembang Ilir Timur

Magang BTN Kantor Cabang Syariah Palembang

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Atribusi (<i>Atribution Theory</i>).....	10
2.1.2 Teori <i>Slippery Slope</i>	11
2.2 Definisi Pajak	12
2.3 Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	13
2.3.1 Definisi PPN.....	13
2.3.2 Subjek PPN.....	14
2.3.3 Objek PPN	14

2.3.4	Tarif PPN.....	15
2.4	<i>Self Assessment System</i>	15
2.5	Pemeriksaan Pajak.....	17
2.6	Surat Tagihan Pajak (STP).....	18
2.7	Penelitian Terdahulu.....	19
2.8	Alur Pikir.....	23
2.9	Pengembangan Hipotesis	24
2.9.1	Pengaruh Pertumbuhan <i>Self Assessment System</i> terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.....	24
2.9.2	Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	25
2.9.3	Pengaruh Pertumbuhan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	26
BAB III	METODE PENELITIAN.....	28
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	28
3.2	Rancangan Penelitian	28
3.3	Jenis dan Sumber Data	28
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.6	Teknik Analisis Data	30
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	31
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.6.4	Uji Hipotesiss	34
3.7	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.7.1	Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	36
3.7.2	Pertumbuhan <i>Self Assessment System</i>	37
3.7.3	Pemeriksaan Pajak.....	37
3.7.4	Pertumbuhan Surat Tagihan Pajak PPN	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian.....	39

4.2	Penyajian Data.....	40
4.3	Hasil Penelitian.....	44
4.3.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	44
4.3.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.3.3	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
4.3.4	Pengujian Hipotesis	54
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
4.4.1	Pengaruh Pertumbuhan <i>Self Assessment System</i> terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.....	57
4.4.2	Pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	60
4.4.3	Pengaruh Surat Tagihan Pajak (STP) PPN terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai	62
	BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
	DAFTAR PUSTAKA	69
	LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan PPN Kota Palembang Tahun 2020-2024.....	3
Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penerimaan PPN	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson.....	33
Tabel 4.1 Rasio Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai 2020-2024	41
Tabel 4.2 Rasio Pertumbuhan SPT Masa PPN 2020-2024.....	42
Tabel 4.3 Rasio SKP 2020-2024.....	43
Tabel 4.4 Rasio Pertumbuhan STP 2020-2024.....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.12 Hasil Uji F	54
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Alur Pikir	23
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Scatterplot.....	73
Lampiran 2. Normal P-Plot.....	73
Lampiran 3. Histogram	73
Lampiran 4. Rasio Data Penelitian.....	74
Lampiran 5. Surat Izin Riset	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup stabil dan memiliki potensi besar untuk terus mengalami peningkatan di masa depan. Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%, namun tetap menunjukkan tren positif di tengah dinamika perekonomian global (Badan Pusat Statistik, 2025). Untuk mendukung keberlanjutan pertumbuhan ini, pembangunan nasional harus terus dilaksanakan, baik melalui peningkatan infrastruktur maupun penyediaan fasilitas publik, guna mendorong pemerataan ekonomi di berbagai wilayah. Pembangunan infrastruktur yang besar membutuhkan sumber pembiayaan yang kuat, salah satunya melalui penerimaan pajak.

Pajak merupakan instrumen fiskal yang memiliki potensi besar untuk mengumpulkan dana dalam negeri dan berperan utama dalam menopang ekonomi negara (Permadi & Wijaya, 2022). Sebagai sumber pendapatan utama pemerintah, pajak berfungsi untuk mendanai berbagai program pembangunan, mulai dari infrastruktur hingga layanan publik seperti pendidikan dan kesehatan. Data pokok APBN tahun 2024 menunjukkan bahwa penerimaan perpajakan merupakan sumber pendapatan negara terbesar. Saat ini, sekitar 82% dari total APBN 2024 dibiayai oleh penerimaan pajak, yang membuktikan bahwa penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan yang sangat vital bagi negara.

Salah satu sumber pendapatan negara dari sektor pajak adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN). PPN merupakan realisasi pungutan yang berasal dari transaksi yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam kapasitasnya sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) pada kegiatan jual-beli barang dan jasa, pajak ini bersifat tidak langsung, dikenakan kepada konsumen saat mereka membeli barang atau jasa di wilayah pabean (Anam et al., 2022). PPN dibebankan kepada setiap orang yang mengkonsumsi barang atau jasa kena pajak, baik yang memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) maupun tidak, karena hampir semua barang kebutuhan pokok rakyat Indonesia dikenai PPN. PPN juga merupakan pajak yang dikenakan atas nilai tambah yang timbul pada setiap tahap proses produksi dan distribusi, yaitu selisih antara nilai output yang dihasilkan perusahaan dengan nilai input antara (tidak termasuk tenaga kerja) yang digunakan, di mana nilai tambah tersebut mencerminkan kontribusi dari proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan barang atau jasa sebelum dijual kepada konsumen akhir (Brockmeyer et al., 2024).

Pada tahun 2024, PPN masih menjadi penyumbang terbesar kedua bagi pendapatan negara dari sektor penerimaan pajak setelah Pajak Penghasilan (PPh), dengan kontribusi sebesar 38% dari total penerimaan pajak nasional. Berikut disajikan data penerimaan PPN di kota Palembang pada tahun 2020-2024:

**Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan PPN Kota Palembang
Tahun 2020-2024**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Presentase Realisasi (%)
2020	2.862.255.069.000	2.903.808.103.715	101,4%
2021	3.241.731.778.000	3.911.990.388.261	120,6%
2022	3.803.460.171.000	4.648.480.032.558	122,2%
2023	4.846.380.185.000	4.924.513.749.273	101,6%
2024	5.468.565.298.000	4.974.765.393.881	90,9%

Sumber: Kanwil DJP Sumsel dan Kep. Babel (2025)

Berdasarkan data penerimaan PPN di Kota Palembang dari tahun 2020 hingga 2024, dalam lima tahun terakhir penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Kota Palembang menunjukkan tren fluktuatif, namun secara umum mengalami peningkatan dan dapat dilihat bahwa sebagian besar tahun menunjukkan pertumbuhan yang positif.

Pada tahun 2020, realisasi penerimaan PPN tercatat sebesar Rp2,90 triliun dengan realisasi mencapai 101,4% dari target, pada tahun tersebut penerimaan tumbuh sebesar 1,45%. Kinerja penerimaan meningkat signifikan pada tahun 2021 dengan realisasi mencapai Rp3,91 triliun atau 120,6% dari target dan menunjukkan pertumbuhan sebesar 34,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Tren positif berlanjut di tahun 2022 dengan penerimaan sebesar Rp4,65 triliun atau 122,2% dari target Rp3,80 triliun, yang berarti mengalami pertumbuhan sebesar 18,8%. Meskipun pada tahun 2023 penerimaan masih meningkat menjadi Rp4,92 triliun dengan persentase realisasi sebesar 101,6% dari target, laju pertumbuhannya melambat menjadi hanya 5,9%. Kemudian pada tahun 2024, penerimaan mengalami penurunan untuk pertama kalinya dalam lima tahun terakhir, yaitu sebesar Rp4,97

triliun atau hanya 90,9% dari target sebesar Rp5,47 triliun, menurun sebesar 0,99% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini dapat mencerminkan tantangan ekonomi yang dihadapi serta perlunya optimalisasi strategi dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan efektivitas kebijakan perpajakan di Kota Palembang.

Salah satu kebijakan yang dapat meningkatkan pertumbuhan penerimaan PPN adalah diterapkannya sistem *self assessment*. Sejak reformasi perpajakan pada tahun 1983, pemerintah Indonesia mengubah sistem pemungutan pajaknya dari *official assessment system* menjadi *self-assessment system*. Perubahan ini memberikan wewenang kepada wajib pajak untuk menghitung, melaporkan, dan membayar sendiri pajak yang harus mereka bayarkan, berbeda dengan sistem sebelumnya di mana wewenang tersebut berada di tangan otoritas pajak (Afiah et al., 2024). Dalam sistem ini, tanggung jawab utama berada pada wajib pajak, bukan pada fiskus, untuk memastikan bahwa kewajiban perpajakannya telah dipenuhi secara benar dan tepat waktu, termasuk dalam hal pembayaran dan pelaporan.

Pertumbuhan *self assessment system* dapat diukur melalui jumlah Surat Pemberitahuan (SPT) yang dilaporkan setiap bulan. Pada Kota Palembang sendiri, jumlah pelaporan SPT mengalami dinamika yang dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan wajib pajak dan kondisi perekonomian lokal. Oleh karena itu, peningkatan pelaporan SPT menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan implementasi *self assessment system* dalam mendukung pertumbuhan penerimaan PPN. Namun, seringkali dalam pelaksanaan *self assessment system* ketidaksesuaian dan penyimpangan baik disengaja maupun tidak disengaja masih sering terjadi dilakukan oleh wajib pajak. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu

mekanisme pengawasan atas sistem *self assessment* itu sendiri agar meminimalisir terjadinya tindakan kecurangan, manipulasi perhitungan jumlah pajak, dan penggelapan jumlah pajak (Anwar et al., 2019).

Salah satu bentuk pengawasan oleh otoritas pajak dalam penerapan sistem *self assessment* yaitu berkonsentrasi pada pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kewajiban perpajakan wajib pajak melalui pemeriksaan pajak (Wahyudin et al., 2022). Pelaksanaan pemeriksaan pajak dituntut untuk memberikan efek jera agar dapat berhasil dan efektif sehingga dapat meningkatkan kepatuhan sukarela, baik bagi Wajib Pajak yang diperiksa maupun yang lainnya, sehingga penerimaan negara dari sektor pajak akan meningkat (Kusuma et al., 2023). Hasil dari pemeriksaan pajak ini sering kali diikuti dengan diterbitkannya Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai langkah untuk menagih pajak yang kurang bayar atau menguatkan sanksi administrasi yang ditemukan selama proses pemeriksaan.

STP merupakan surat resmi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk melakukan tagihan pajak atau sanksi administrasi yang melibatkan bunga atau denda (Ilham et al., 2019). STP menjadi instrumen yang memberikan tekanan tambahan kepada wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya, sehingga mendorong peningkatan kepatuhan sukarela dan memastikan bahwa penerimaan PPN dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pertumbuhan jumlah STP PPN turut berkontribusi dalam mendorong peningkatan penerimaan PPN, terutama melalui mekanisme penagihan atas kekurangan pembayaran pajak maupun pengenaan sanksi administrasi kepada wajib pajak yang tidak patuh. Ketika jumlah STP meningkat, hal ini mencerminkan adanya upaya penegakan hukum

yang lebih intensif oleh otoritas pajak terhadap wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya secara tepat waktu dan benar.

Hasil penelitian dari Migang & Wahyuni (2020) menyatakan bahwa pertumbuhan *self assessment system* berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Dimana hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyah et al. (2022) dan Desmon & Hairudin (2020) yang mendapat hasil bahwa *self assessment system* berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Juitania (2022); Panjaitan & Sudjiman (2021); Mais & Nuryati (2024) yang memperoleh hasil bahwa *self assessment system* tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Adapun hasil dari penelitian Wulandari & Juitania (2022) mendapatkan hasil bahwa pemeriksaan pajak memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan PPN, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Migang & Wahyuni (2020). Sedangkan dalam penelitian Adawiyah et al. (2022) dan Panjaitan & Sudjiman (2021) menyatakan bahwa pemeriksaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan PPN. Penelitian Ilham et al. (2019) yang membahas pengaruh STP PPN terhadap penerimaan PPN mendapatkan hasil bahwa STP PPN tidak berpengaruh terhadap penerimaan PPN. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Desmon & Hairudin (2020) yang mendapatkan hasil bahwa STP PPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PPN. Berikut hasil dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Hasil Penelitian Terdahulu Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penerimaan PPN

Variabel	Peneliti	Hasil
<i>Self Assessment System</i>	Adawiyah et al. (2022); Migang & Wahyuni (2020); Desmon & Hairudin (2020)	Berpengaruh
	Wulandari & Juitania (2022); Panjaitan & Sudjiman (2021); Mais & Nuryati (2024)	Tidak Berpengaruh
Pemeriksaan Pajak	Wulandari & Juitania (2022); Migang & Wahyuni (2020)	Berpengaruh
	Adawiyah et al. (2022); Panjaitan & Sudjiman (2021)	Tidak Berpengaruh
STP PPN	Desmon & Hairudin (2020); Fitri & Sofianty (2022)	Berpengaruh
	Ilham et al. (2019); Anam et al. (2022)	Tidak Berpengaruh

Adanya inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian terdahulu terkait menjadi salah satu hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di beberapa KPP yang berada di Kota Palembang untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan komprehensif tentang penerapan perpajakan di wilayah ini. Pendekatan ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang umumnya hanya berfokus pada satu KPP sebagai objek studi. Oleh karena itu, dengan melibatkan lebih dari satu KPP penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi pola yang lebih representatif dan memahami variasi dalam penerimaan dan pengelolaan PPN di beberapa unit kerja, sehingga hasilnya akan lebih mendalam dan relevan untuk pengembangan kebijakan perpajakan di tingkat lokal maupun nasional.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* antar-penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “Pengaruh *Self*

Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Surat Tagihan Pajak PPN Terhadap Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada KPP di Kota Palembang Periode 2020-2024)''.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan *self assessment system* terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?
2. Bagaimana pengaruh pemeriksaan pajak terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan Surat Tagihan Pajak PPN terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan *Self Assessment System* terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
2. Untuk menganalisis pengaruh Pemeriksaan Pajak terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.
3. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan Surat Tagihan Pajak PPN terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat berdasarkan pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, manfaat dan ilmu untuk peneliti lain tentang pengaruh yang diberikan dari adanya pertumbuhan *self assessment system*, pemeriksaan pajak, dan pertumbuhan surat tagihan pajak terhadap pertumbuhan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu optimalisasi pengawasan dan peningkatan penerimaan pajak melalui penilaian aspek-aspek yang mempengaruhi Pajak Pertambahan Nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. S., Maisa, N. H., & Ali, M. (2022). The Influence of Self Assessment System, Audit And Tax Collection On Revenue Of Value Added Tax (VAT) (Case Study At The Bandung Middle Tax Service Office). *The Seybold Report*, 17(12), 1020–1036. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.7460677>
- Afiah, E. T., Kusumawati, N., & Ulfa, M. (2024). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Serang Barat. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 875–884. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v4i2.369>
- Anam, A., Herawatti, R., Prajanto, A., & Kinasih, H. W. (2022). Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang Dipengaruhi Oleh Self Assessment System, Surat Tagihan Pajak Dan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jepara Tahun 2019-2022). *Akuntansi* 45, 3(2), 70–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v3i2.521>
- Anwar, K., Fatimah, & Oktaviani, A. (2019). Efektivitas Pemeriksaan, Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan PPN pada KPP Pratama Banjarmasin. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(2), 150–159. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jaat.v4i2.1656>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/2408/ekonomi-indonesia-tahun-2024-tumbuh-5-03-persen--c-to-c---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-02-persen--y-on-y---ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-53-persen--q-to-q--.html>
- Balighin, A., Ningsih, S. R., & Basuki, A. (2024). Optimizing Tax Revenue Growth: An Analysis of the Role of Self Assessment System and VAT Restitution at KPP Pratama Cirebon One Year (2020-2023). *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, 4(3), 833–844. <https://ajmesc.com/index.php/ajmesc>
- Brockmeyer, A., Mascagni, G., Nair, V., Waseem, M., & Almunia, M. (2024). Does the Value-Added Tax Add Value? Lessons Using Administrative Data from a Diverse Set of Countries. *Journal of Economic Perspectives*, 38(1), 107–132. <https://doi.org/10.1257/jep.38.1.107>
- Cahyono, Y. E., & Trihastuti, A. (2023). Pengaruh Self Assessment System Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi

- Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Mulyorejo Tahun 2019-2021). *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 207–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/optimal.v3i1.970>
- Chandra, J. M., Desitama Anggraini, L., & Meiriasari, V. (2023). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur. *JAE (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 34–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20020>
- Desmon, & Hairudin. (2020). Pengaruh Self-Assessment System dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Study Kasus pada KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung). *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 47–55. <https://doi.org/https://doi.org/DOI10.30812/target.v2i1.699>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2024). *Pemeriksaan*. <https://www.pajak.go.id/id/pemeriksaan>
- Fitri, W. L., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Surat Pemberitahuan Masa PPN dan Surat Tagihan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 636–640. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.2037>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9* (9th ed.). Badang Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badang Penerbit Universitas Diponogoro.
- Halim, A., Bawono, I. R., & Dara, A. (2020). *Perpajakan: Konsep, Aplikasi, Contoh, dan Studi Kasus* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations* (1st ed.). John Wiley & Sons Inc.
- Ilham, Ka, V. S. Den, & Asriadi, N. M. (2019). Pengaruh Jumlah PKP, SPT Masa PPN, dan STP PPN Terhadap Penerimaan PPN Pada KPP Pratama Makassar Selatan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(2), 47–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jaap.v3i2.2191>
- Junianto, S., Harimurti, F., & Suharno. (2020). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga dan Self Assessment System Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah

- II. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi (JASTI)*, 16(3), 311–321. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4439>
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced Versus Voluntary Tax Compliance: The “Slippery Slope” Framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>
- Kurnia, K., & Azzahra, N. (2024). Analisis Self Assessment System, Jumlah PKP, dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPN. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1864>
- Kusuma, I. G. K. C. B. A., Supriyadi, Sulfan, & Priyono, A. P. (2023). Determinan Efektivitas Pemeriksaan Pajak Menurut Persepsi Pemeriksa Pajak. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 7(1), 108–124. <https://doi.org/https://doi.org/10.31092/jpi.v7i1.2223>
- Mais, R. G., & Nuryati, T. (2024). Value Added Tax Revenue: The Role of the Self Assessment System for Tax Audits, Tax Collection with VAT Restitution as a Moderating Variable. *International Journal of Research and Innovation in Social Science (IJRISS)*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.47772/IJRISS.2024.801013>
- Mardiasmo. (2011). *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Andi.
- Migang, S., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada KPP Pratama Balikpapan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 1–5. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31941/jebi.v23i01.1095>
- Niamiyah, A., Budiman, N. A., & Hidayanti, A. N. (2024). Pengaruh SPT Masa PPN, Surat Tagihan Pajak, Jumlah Pengusaha Kena Pajak, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di KPP Pratama Kudus Tahun 2017 - 2021. *Relevan*, 4(2), 86–101. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN/>
- Panjaitan, F., & Sudjiman, P. E. (2021). Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan PPN di Kota Bekasi Selatan. *Jurnal Ekonomis*, 14(1b), 17–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.58303/jeko.v14i1b.2506>
- Permadi, D. G., & Wijaya, S. (2022). Analysis of determinants of value added tax revenue in Asia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 622–631. <https://doi.org/10.29210/020221385>

- Postel, M. Y., & Amiranto, J. B. (2024). Pengaruh Self Assessment System Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Di KPP Pratama Surabaya Rungkut. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 153–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.703>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi 11*. Salemba Empat.
- Rusydi, M. K., & Utami, A. D. (2023). Pengaruh Peran Account Representative, Insentif Pajak dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di Masa Pandemi Covid-19. *Telaah Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(2), 359–373. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/tiara.2023.1.2.9>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Wahyudin, D., Tyas, I. R., Atmojo, A., Andrayanti, I., & Julina, F. (2022). The Effectiveness of Tax Audit as a Self Assessment System Supervision Measures and Tax Revenue Support (Study at the Large Tax Office 4). *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 3(3), 258–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.52728/ijtc.v3i3.501>
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (12th ed.). Salemba Empat.
- Wulandari, D., & Juitania, J. (2022). The Effect Of Self-Assessment Systems, Tax Audits, and Vat Refunds On Value Added Tax Revenues (Empirical Study At KPP Pratama Jakarta Palmerah From 2016 To 2020). *IDEAS: Journal of Management and Technology*, 2(2), 57–68. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33021/ideas.v2i2.4354.g1451>